

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba**

**Pada Perusahaan Perbankan**

**Di Indonesia, Malaysia, Dan Thailand**



**Oleh:**

**Fitria Nurahmadian 20181211074**

**SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2022**

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba**

**Pada Perusahaan Perbankan**

**Di Indonesia, Malaysia, Dan Thailand**



**Oleh:**

**Fitria Nurahmadian**

**20181211074**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat**

**Mencapai Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba**

**Pada Perusahaan Perbankan**

**Di Indonesia, Malaysia, Dan Thailand**



**Oleh:**

**Fitria Nurahmadian**

**20181211074**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi**

**Jakarta, 3 Februari 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi,**

**(Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA)**

## **LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Nurahmadian

NIM : 201812110774

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia bertanggung jawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,

Fitria Nurahmadian

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Nurahmadian

NIM : 20181211074

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia, Malaysia, dan Thailan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Bnaking School berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal : 3 Februari 2022

Yang Menyatakan

(Fitria Nurahmadian)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand**. Skripsi ini merupakan tugas akhir salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan dukungan, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Kasih dan Rahmat-Nya selalu menyertai penulis setiap saat.
2. Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Suetiono, S.H., L.L.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School .
3. Bapak Dr. Sparta, S.E., Ak., ME., CA selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School dan dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis berterima kasih atas setiap bimbingan, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Gatot Sugiono selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi, keuangan, umum.
5. Ibu Nuri Wulandari SE., M.Sc. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran, dan Informasi Teknologi.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.

7. Kedua dosen penguji skripsi saya, Bapak Muchlis dan Ibu Lediana Sufina yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi saya untuk menyelesaikan.
8. Kedua orang tua penulis, Papa Edwar dan Mama Netty. Terima kasih untuk setiap pengorbanan baik yang secara material, kasih sayang, serta doa yang tidak putus-putusnya untuk penulis.
9. Mba Kiki, Abang Alfi, Ka Niko yang selalu mendoakan, mendukung, memotivasi, menemani, dan menghibur.
10. Sylvi, Della, Rinda yang selalu ada, menghibur, menemani, memotivasi dalam kegiatan belajar mengajar dari semester 1 sampai semester 7.
11. Semua teman-teman kasian gempi yang selalu memberikan canda gurau serta motivasi kepada penulis selama 7 semester ini.
12. Pingkan dan Sella yang selalu menghibur dan bersama dari awal organisasi BEM hingga akhir masa jabatan.
13. Ojan dan Icad yang selalu memberikan canda gurau disela penulis dalam menulis skripsi.
14. Ayunda yang selalu mendengar keluh kesah selama permagangan.

Jakarta, 1 Januari 2022



(Fitria Nurahmadian)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI .....	8
DAFTAR TABEL .....	11
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR LAMPIRAN .....	13
ABSTRAK .....	14
<i>ABSTRACT</i> .....	15
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Ruang Lingkup Masalah.....	22
1.3 Identifikasi Masalah .....	23
1.4 Perumusan Masalah.....	23
1.5 Pembatasan Masalah.....	24
1.6. Tujuan Penelitian.....	25
1.7. Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Grand Theory.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2.1 Managemen Laba ditinjau dari Sudut Pandang Oportunistik dan Efficient Contracting dalam Positive Accounting Theory .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Good Corporate Governance .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3.1 Komisaris Independen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3.2 Kepemilikan Manajerial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3.3 Komite Audit .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Perbankan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Inflasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6 Growth Domestic Product .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7 Bank Size.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.8 Leverage .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



2.3. Kerangka Berfikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODOLOGI PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4. Variabel Penelitian dan Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Variabel Dependen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Variabel Independen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Analisis Data Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2.1 Uji Chow.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2.2 Uji Hausman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3.1 Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3.3 Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3.4 Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.4 Regresi Linier Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6. Teknik Pengujian Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Uji Pengaruh Partial (Uji T) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3 Uji R Square .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PEMBAHASAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2 Analisis Data Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4 Analisis Regresi Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5 Koefisien Determinasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.6 Pengujian Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.3. Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Analisis Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Perbankan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Analisis Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3 Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4 Analisis Pengaruh <i>Bank Size</i> , Inflasi, GDP, dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4. Implikasi Manajerial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2. Keterbatasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	58
Tabel 3.2 Durbin-Watson.....	64
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Persamaan.....	67
Tabel 4.2 Perusahaan Perbankan Sampel Penelitian (Indonesia) .....	68
Tabel 4.3 Perusahaan Perbankan Sampel Penelitian (Malaysia) .....	69
Tabel 4.4 Perusahaan Perbankan Sampel Penelitian (Thailand).....	69
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif .....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	80
Tabel 4.11 Hasil Analisis Persamaan Penelitian.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	42
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	104
Lampiran 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	105
Lampiran 3: Hasil Uji Chow .....	106
Lampiran 4: Hasil Uji Hausman .....	107
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas .....	107
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas .....	108
Lampiran 7: Hasil Uji Heterokedastisitas .....	108
Lampiran 8: Hasil Uji Persamaan Penelitian .....	109

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti manajemen laba, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Studi ini menggunakan data dari 56 perusahaan perbankan yang terdaftar di tiga bursa saham tiap negara. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan statistik deskriptif dan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan komite audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif, sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan manajerial.

## ***ABSTRACT***

*This study examines earning management, board of commissioner, board of audit, managerial ownership in Indonesia, Malaysia, and Thailand. This study uses data from 56 banking companies that listed on three stock exchanges in each country. The sampling method in this study was purposive sampling with predetermined criteria. The hypotheses in this study were tested with descriptive statistics and multiple regression analysis methods. The results of this study indicate that the audit committee and managerial ownership have a positive effect, while independent commissioners have no effect on earnings management.*

*Keywords: earning management, board of commissioner, board of audit, managerial ownership*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank memiliki nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu Negara, karena lembaga tersebut merupakan perantara antara pihak surplus dengan sisi permintaan modal. Oleh karena itu, bank akan menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu dapat melakukan kredit dan berbagai layanan yang diberikan, bank akan memenuhi kebutuhan pembiayaan, dan mengaktifkan mekanisme sistem pembayaran untuk semua sector ekonomi (Gimeno-Gilles et al., 2016). Tidak lupa bank juga dianggap suatu lembaga yang mengedepankan transparansi tanpa adanya tindak manajemen laba. Indonesia, Malaysia, dan Thailand yang saat ini sudah dikenal sebagai negara growth triangle (IMT-GT) dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat dengan cara peningkatan kegiatan perdagangan dan investasi dengan pemanfaatan ekonomi dasar yang saling melengkapi dan memiliki keunggulan yang komparatif, peningkatan ekspor di dunia dengan cara peningkatan pada daya saing investasi dan kegiatan ekspor, adanya pengembangan pada sektor pendidikan, sosial dan budaya, serta pemberian kesempatan kerja sebagai peningkatan kesejahteraan di kawasan IMT-GT. Hal ini memberikan tanda bahwa sektor yang berpengaruh untuk mendukung adanya pencapaian tersebut bukan hanya dari sektor swasta saja tetapi juga sektor perbankan. Melihat Semakin ketatnya



persaingan bisnis dalam sector perbankan membuat banyak perbankan selalu ingin menampilkan kinerja perusahaan dengan performa yang baik dengan salah satu indicator kinerja adalah perubahan laba pada laporan keuangan (Cahyadi & Mertha, 2019).

Laporan keuangan juga merupakan suatu tindakan untuk dapat memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal dalam bentuk keuntungan. Pelaporan keuangan ini juga merupakan kegiatan pencatatan keuangan yang dilakukan sepanjang tahun. Agar laporan keuangan menjadi alat ukur bagi pemegang saham ataupun calon investor untuk mengevaluasi perusahaan. Keberadaan laba rugi pada laporan keuangan merupakan hal yang krusial, karena laporan laba yang diterima dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, dan juga dapat memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan (Hasty & Herawaty, 2017). Beberapa kejadian eksternal serta internal organisasi kerap kali memakai pendapatan dalam pengambilan keputusan, sehingga tinjauan ekonomi yang memasukkan statistik laba wajib bisa menunjukkan kenyataan laba yang baik supaya tidak terjalin terdapatnya manipulasi kepada pengguna laporan keuangan (Sutino & Khoiruddin, 2016). Laporan keuangan terdapat manajemen Laba yang biasanya mengacu pada kebijaksanaan manajemen pada pelaporan laba. Kebijaksanaan manajemen ini dapat berasal dari perilaku oportunistik mereka dan mungkin bertentangan dengan prinsip maksimalisasi nilai perusahaan. Namun, beberapa berpendapat bahwa manajemen laba mungkin informatif yang memungkinkan manajer untuk mengkomunikasikan perkiraan laba kepada public (Tangjitprom, 2013).

Telah dijelaskan pada jurnal (E Janrosl & Lim, 2019) bahwa laba rugi suatu perusahaan tidak luput dari adanya tindakan manajemen laba, yang dimana tindakan tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan berbagai kepentingan. Tindakan manajemen laba sendiri memiliki hubungan yang tidak lepas dari peran good corporate governance pada perusahaan, yang dimana good corporate governance disebut sebagai proses transparan dalam melakukan penentuan pencapaian, tujuan perusahaan dan penilaian kinerjanya, yang ketika dijalankan dengan benar dari visi perusahaan akan mampu meminimalisasi manajemen laba sehingga iklim perusahaan tidak mengalami kerusakan (Cahyadi & Mertha, 2019). Adanya GCG perusahaan yang baik mampu membuat kenaikan kinerja perusahaan dan ini juga disebabkan oleh pengelolaan risiko yang baik. Pengelolaan risiko yang baik merupakan dampak dari good corporate governance perusahaan yang baik juga (Sparta, 2020). Semakin baik good corporate governance suatu perusahaan maka risiko perusahaan tersebut akan semakin rendah dan rendahnya risiko perusahaan akan menyebabkan laba bersih perusahaan akan semakin baik tanpa harus pihak perusahaan melakukan manajemen laba.

Maraknya tindakan manajemen laba disebabkan adanya keputusan manajemen untuk mengubah laporan keuangan, yang dimana hal ini dapat berakibat menyesatkan para stakeholder. Salah satu permasalahan manajemen laba yang terjadi di Indonesia ialah pada Bank Bukopin, dimana penemuan OJK tentang penyajian kembali laporan keuangan tentang penggantian net income tahun 2016 dari Rp1,08 triliun jadi Rp18,356 miliar sehingga terjalin penyusutan

terbanyak pada pendapatan, ialah pada bagian provisi serta komisi dalam pendapatan kartu kredit (Sugianto, 2018), sedangkan Malaysia dan Thailand bahwa perusahaan banyak melakukan manajemen laba ketika adanya krisis Asia pada tahun 1997-1998 dimana untuk mempengaruhi kinerja di pasar modal agar tetap baik.

Melihat masih banyaknya tindakan yang melibatkan manajemen laba menunjukkan adanya kegagalan laporan keuangan dalam mencukupi kebutuhan informasi bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi para investor. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tersebut memberikan pandangan bahwa manajemen laba dapat diminimumkan dengan adanya pengawasan melalui good corporate governance (Karuniasih, 2013). Good corporate governance juga merupakan salah satu komponen yang penting dalam perkembangan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Prinsip yang diterapkan oleh GCG adalah suatu kelola yang

menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran. Sesuai peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 mengatur tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum dan berdasarkan penelitian sebelumnya komponen GCG yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap manajemen laba adalah komisaris independen, kepemilikan manajerial dan komite audit.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali,

serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak demi kepentingan perusahaan, Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur perusahaan (Azizah, 2021), sebagaimana diketahui tugas dan wewenang komisaris independen dalam membentuk implementasi GCG yang baik sangat mempengaruhi bila adanya suatu monitoring yang baik dalam suatu perusahaan.

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 pasal 38 tentang struktur dan keanggotaan komite, komite audit merupakan suatu komite yang terdiri dari komisaris independen, seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Mempunyai tanggung jawab kepada dewan komisaris dengan tugas utama untuk memastikan prinsip-prinsip good corporate governance terutama transparansi diterapkan. Dengan adanya struktur keanggotaan dalam komite audit yang banyak terdapat pihak independennya dapat meminimalisir adanya pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen, dalam hal ini dapat disimpulkan peran dari komite audit mampu menciptakan kinerja perusahaan yang baik ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2006).

Menurut (Hidayat et al., 2016) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu instrument atau alat yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan diantara beberapa klaim terhadap

sebuat perusahaan.

Dari variable-variabel yang secara singkat telah dijelaskan diatas terdapat hasil penelitian oleh (Nuryana & Surjandari, 2019) menyatakan bahwa variable kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian hasil penelitian (Inggriani & Nugroho, 2020) menyatakan bahwa variable tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kemudian penelitian dari (Luthan et al., 2016) menyatakan bahwa variable komisaris independen berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Kemudian hasil penelitian (Taco & Ilat, 2016) menyatakan bahwa variable komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian (Hidayat et al., 2016) menyatakan bahwa variable komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian hasil penelitian (Muda et al., 2018) menyatakan bahwa variable tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (E Janrosl & Lim, 2019) mengenai pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terdapat hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kontribusi penelitian ini yaitu pertama menggunakan Negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Negara-negara ini menjadi objek penelitian karena Negara tersebut termasuk kedalam satu kawasan wilayah yang tergabung dalam satu komunitas

yaitu The Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle. Kedua, focus penelitian ini hanya pada sector keuangan dengan subsector perbankan, karena perbankan merupakan salah satu sector yang mengedepankan transparansi dimana harus mampu melaporkan laporan keuangan tanpa adanya melakukan manajemen laba, selain itu perbankan juga menunjang pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Ketiga, penelitian ini menambahkan bank size, GDP, leverage dan inflasi sebagai variable control yang juga mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, Malaysia dan Thailand”.

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan penulis agar dapat focus pada penelitian yang dilakukan dan menghasilkan kesimpulan yang baik. Oleh karena itu, dapat disusun ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

Data-data yang dianalisa pada penelitian ini ini meliputi perusahaan jasa sector keuangan dengan subsector bank yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan The Stock Exchange of Thailand periode 2016-2020.

Pada penelitian ini, hanya berfokus membahas masalah yang berkaitan dengan good corporate governance perusahaan sector perbankan yang dipengaruhi oleh Manajemen Laba.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka makalah yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

Manajemen laba dari dulu hingga sekarang merupakan suatu tindakan yang mungkin akan selalu terjadi, terutama pada perusahaan yang memiliki laba relative rendah, untuk menuntut ketertarikan investor. Tindakan manajemen laba dalam industri perbankan tidak luput dari penelitian karena sector perbankan merupakan satu sector yang mengedepankan transparansi laporan keuangan tanpa adanya kegiatan manajemen laba.

Pada masa sekarang para investor menuntut untuk tidakadanya tindakan manajemen laba dengan adanya penerapan GCG, yaitu salah satunya kualitas komite audit. Kualitas komite audit sendiri sering dianggap tidak terlalu berperan dalam hal ini, padahal kualitas tersebut merupakan hal yang krusial dalam penerapan GCG, melihat bagaimana jumlah intensitas rapat yang diadakan oleh pihak perusahaan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah komisariss independen mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
2. Apakah kepemilikan manjerial mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?

3. Apakah komite audit mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?

### **1.5 Pembatasan Masalah**

1. Untuk variable independen good corporate governance ini akan menggunakan proksi komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit, dengan alasan komisaris independen merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Sedangkan kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh eksekutif, yang dimana akan mempengaruhi kinerja perusahaan, dan komite audit Komite Audit bukan merupakan substitusi dari fungsi auditor internal yang dibentuk oleh Direksi, tetapi melaksanakan tugas berdasarkan mandat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, khususnya terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, untuk meminimalisasi adanya tindakan manajemen laba. Sedangkan variable dummy pandemic COVID-19 dengan menggunakan metode dummy, dimana 1 untuk masa pandemic dan 0 untuk sebelum pandemic.
2. Perusahaan jasa sector perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand yang mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2016-2020.
3. Perusahaan jasa sector perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand



yang telah memiliki kelengkapan data yang akan dibutuhkan oleh penulis dalam menganalisis dan memperhitungkan variable yang terdapat pada penelitian.

## **1.6. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah pada uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
3. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap manajemen laba perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

4.

## DAFTAR PUSTAKA

- MM., A. J., & Farina, K. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1), 97–116. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i1.81>
- Al-duais, S., Malek, M., & Abdul Hamid, M. A. (2019). Family ownership and earnings management in Malaysia. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 15(1), 53–60.
- Azizah, W. (2021). Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in the First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Beaver, W. H., & Engel, E. E. (1996). Discretionary behavior with respect to allowances for loan losses and the behavior of security prices. *Journal of Accounting and Economics*, 22(1–3), 177–206. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(96\)00428-4](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(96)00428-4)
- Boediono, G. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Corporate Governance*, September, 15–16.
- Brigham, E., & Houston, J. (2001). *Manajemen keuangan* (H. Wibowo (ed.); Kedua).
- Cahyadi, I. M. K., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 173. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p07>
- Chtourou, S. M., Bédard, J., & Courteau, L. (2001). Corporate governance and earnings management. *Corporate Ownership and Control*, 10(2 A), 40–55. <https://doi.org/10.22495/cocv10i2art4>
- Dewan, R., Dan, K., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014)., 6(2), 91–102.
- Du, Q., & Shen, R. (2018). Peer performance and earnings management. *Journal of Banking and Finance*, 89, 125–137. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.01.017>
- E Janrosl, V. S., & Lim, J. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Owner*, 3(2), 226. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.144>
- Gimeno-Gilles, C., Lelièvre, E., Viau, L., Malik-Ghulam, M., Ricoult, C., Niebel, A., Leduc, N., Limami, A. M., Schmidt-Lebuhn, A. N., Fuchs, J., Hertel, D., Hirsch, H., Toivonen, J., Kessler, M., Loureiro, J., Lavania, U. C. U. C., Srivastava, S., Lavania, S., Basu, S., ... Yao, J. L. (2016). Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor

- 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Euphytica*, 18(2), 22280. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006><http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001><https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Gujarati, D., & Porter, D. (2016). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (S. H. W. Saal (ed.); 5th ed.). Penerbit Erlangga.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>
- Hidayat, M., Agusti, R., & Rusli, R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 â 2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 234–248.
- Inggriani, T., & Nugroho, P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 11(2), 243–255. <https://doi.org/10.18860/em.v2i2.2361>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 3, 77–132. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Karina, K., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 111–120. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.487>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama).
- Luthan, E., Satria, I., & Ilmainir. (2016). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism to Earnings Management before and after IFRS Convergence. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 465–471. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.021>
- Mankiw, G. (2007). *MAKROEKONOMI* (6th ed.).
- Muda, I., Maulana, W., Siregar, H. S., & Indra, N. (2018). The analysis of effects of good corporate governance on earnings management in Indonesia with panel data approach. *Iranian Economic Review*, 22(2), 599–625. <https://doi.org/10.22059/ier.2018.66169>
- Nuryana, Y., & Surjandari, D. A. (2019). The effect of good corporate governance, and earning management on company financial performance. *Global Journal of Management and Business Research: Accounting and Auditing*, 19(1), 26–39.
- Prastiti, A., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 72–83.
- Priantinah, D. (2017). Perspektif Oportunistik Dan Efisien Dalam Fenomena Manajemen Laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i2.12865>
- Sari, N. K., & Widaninggar, N. (2020). Loan Loss Provision, Good Corporate

- Governance Dan Manajemen Laba Bank di Indonesia dan Malaysia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4555>
- Sintyawati, Ni Luh Ary, M. R. D. S. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 993–1020.
- Sparta, Sparta (2020), Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening, *Equity*, vol. 23 (2), page 167-188. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Sparta, Sparta Dan Dita Ayu (2016), Dampak Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, vol. 13 (1), page 35-54.
- Sparta dan Salsabiela Arbaiya (2021), Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019, *jurnal liabilitas*, Vol. 2 (6), 50-66
- Sparta (2017), Islamic Bank Lending - An Introductory Overview with Focus on Indonesian Sharia Banks, Book Chapter, *BANK LENDING - THEORY AND PRACTICE 2E*, ISBN-10:1-76-042156-1, Curtin: McGraw-Hill, page 377-395
- Sujati, Lisyia; Sparta (2013), Analisis Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return On Equity (ROE) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham, *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 5 (1), page 77-93
- Sulistiyanto, H. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Grasindo.
- Sutarmin, A. (2017). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2015. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 13(2), 947–963. <https://doi.org/10.29406/jmm.v13i2.726>
- Sutino, E. R. D., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 5(3), 156–166.
- Tangjitprom, N. (2013). Earnings Management and Corporate Governance in Thailand. *International Proceedings of Economics Development and Research*, 61(15), 41–45. <https://doi.org/10.7763/IPEDR>
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan* (Jilid 2). Binarupa Aksara.
- Widjaja, A. (2008). *Dasar-Dasar Customer Relationship. Management*.
- Widyaningsih, H. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Nominal*, 6(2), 91–107.
- Yeni, L. &. (2020). Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ulfa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(1), 13–19.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
7.	NISP	Bank OCBC NISP
8.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
9.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
11.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
12.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
13.	ARTO	Bank Jago Tbk
14.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
15.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
16.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
17.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
18.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
19.	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
20.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
21.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
22.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
23.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
24.	BJTM	Bank Pembangunan Jawa Timur
25.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
26.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
27.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29.	BNLI	Bank Permata Tbk
30.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
32.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
34.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
35.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
36.	MEGA	Bank Mega Tbk
37.	NOBU	Bank National Nobu Tbk
38.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
39.	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk

**Perusahaan Perbankan Sampel Penelitian (Malaysia)**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ABMB	Alliance Bank
2.	AFFIN	Affin Bank
3.	CIMB	CIMB Holding
4.	AMBANK	AMMB Holding
5.	HLBANK	Hong Leong Bank
6.	MAYBANK	Malayan Bank
7.	PBBANK	Public Bank

**Perusahaan Perbankan Sampel Penelitian (Thailand)**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BAY	Bank Of Ayudhya Public Company
2.	BBL	Bankok Bank Public Company Limited
3.	CIMBT	Cimb Thai Bank Public Company Limited
4.	KBANK	Kasikornbank Public Company Limited
5.	KKP	Kiatnakin Phatra Bank Public Company Limited
6.	KTB	Krung Thai Bank Public Company Limited
7.	LHFG	Lh Financial Groub Public Company Limited
8.	SCB	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
9.	TCAP	Thanachart Capital Public Company Limited
10.	TISCO	Tisco Financial Groub Public Company Limited
11.	TTB	Tmbthanachart Bank Public Company

**Lampira 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ML	KI	KA	KM	BS	INF	GDP	LEV
Median	2.698108	0.500000	3.000000	1.50E-05	30.13000	3.200000	5.020000	0.856526
Maximum	4.835098	2.000000	8.000000	0.925608	34.89000	6.360000	5.810000	1.142953
Minimum	0.231135	0.300000	1.000000	0.000000	17.79000	-0.900000	2.270000	0.013199
Std. Dev.	1.027375	0.301727	1.145573	0.122027	3.154428	1.799500	0.690080	0.207088
Skewness	0.085690	2.875144	1.105571	5.828069	-1.345181	-0.013040	-2.122858	-2.866003
Kurtosis	2.068312	10.55315	4.584106	37.42072	6.162976	2.929213	7.390148	10.40194
Observation	263	263	263	263	263	263	263	263